

**PROFIL PENGETAHUAN SISWA SMA DAN ORANG TUA
TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI SMAN 1
BATANG ANAI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**ULFA MAIHADI PUTRI
15031124**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

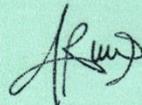
**PROFIL PENGETAHUAN SISWA SMA DAN ORANG TUA
TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI SMAN 1
BATANG ANAI**

Nama : Ulfa Maihadi Putri
Nim/ TM : 15031124/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing



Rahmawati D, M.Pd
NIP. 19860706 200812 2 002

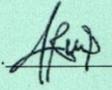
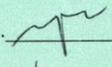
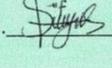
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Profil Pengetahuan Siswa SMA dan Orang Tua tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di SMAN 1 Batang Anai
Nama : Ulfa Maihadi Putri
NIM/TM : 15031124/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rahmawati D, M.Pd	1. 
2. Anggota	: dr. Elsa Yuniarti, S. Ked., M. Biomed	2. 
3. Anggota	: Sa'diatul Fuadiyah, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Maihadi Putri

NIM/ TM : 15031124/2015

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul “Profil Pengetahuan Siswa SMA dan Orang Tua tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di SMAN 1 Batang Anai” adalah benar merupakan karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M. Si.
NIP.19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan,



Ulfa Maihadi Putri
NIM. 15031124

ABSTRAK

Ulfa Maihadi Putri : Profil Pengetahuan Siswa SMA dan Orang Tua tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di SMAN 1 Batang Anai

Pengetahuan kesehatan reproduksi remaja pada saat ini belum optimal. Hal ini terlihat dari hasil observasi di SMAN 1 Batang Anai bahwa pengetahuan siswa hanya sebatas mandi secara teratur, menukar celana dalam setelah mandi saja dan untuk wanita mengganti pembalut hanya 3 kali sehari. Kemudian, adanya kasus kehamilan pranikah dan siswa yang dicurigai menyukai sesama jenis. Terjadinya kasus tersebut tidak terlepas dari pengawasan orang tua terhadap sikap dan perilaku remaja yang beresiko terhadap kesehatan reproduksi remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pengetahuan siswa SMA dan Orang Tua tentang Kesehatan reproduksi remaja di SMAN 1 Batang Anai.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan populasi sebanyak 118 siswa dan 24 orang tua siswa yang ditentukan secara *propotionate stratified random sampling*, alat ukur yang digunakan berupa soal. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan siswa dan orang tua termasuk dalam kategori cukup secara umum, berdasarkan umur, jenis kelamin dan jurusan siswa serta tingkat pendidikan orang tua meliputi perubahan fisik pada remaja 73,72%, menjaga kesehatan reproduksi remaja 53,51%, penyebab dan dampak dari kelainan dan gangguan reproduksi 68,64% serta PMS dan cara penularannya 64,19%. Namun, pada indikator menjaga kesehatan reproduksi orang tua memiliki pengetahuan kurang dengan persentase sebesar 40,17%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan pengetahuan siswa dan orang tua di SMAN 1 Batang Anai belum optimal.

Kata kunci: *Pengetahuan, Kesehatan Reproduksi, Remaja, Orang Tua*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Profil Pengetahuan Siswa SMA dan Orang Tua tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di SMAN 1 Batang Anai“. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Ibu Rahmawati D, M.Pd., sebagai Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu dr. Elsa Yuniarti, S.Ked., M.Biomed., sebagai dosen penguji yang memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.
3. Ibu Sa'diatul Fuadiyah, M.Pd., sebagai dosen penguji dan validator yang memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan instrumen penelitian dan skripsi ini.
4. Ibu Yusni Atifah, M.Si., sebagai validator yang memberikan kritikan dan saran untuk penyempurnaan instrumen penelitian ini.
5. Bapak Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Dra. Dian Mulyati Syarfi, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Batang Anai yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Siswa SMAN 1 Batang Anai beserta orang tua yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini dengan judul profil pengetahuan siswa SMA dan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja di SMAN 1 Batang Anai.
8. Keluarga dan rekan-rekan mahasiswa serta semua pihak yang telah memberi masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis telah berusaha menghasilkan karya ini sebaik mungkin, maka jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	22
B. Definisi Operasional	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Variabel Penelitian.....	23
E. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	39

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	58
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nama Validator Instrumen Penelitian.....	24
2. Kriteria Korelasi Koefesien Soal.....	25
3. Kriteria Tingkat Reliabilitas Soal.....	25
4. Kriteria Daya Beda Soal.....	26
5. Kriteria Indeks Kesukaran Soal.....	26
6. Kriteria Pengetahuan.....	28
7. Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja.....	30
8. Rekapitulasi Hubungan Umur dan Jenis Kelamin Siswa terhadap Pengetahuan Siswa tentang Kesehatan Reproduksi Remaja.....	33
9. Rekapitulasi Persentase Pengaruh Umur dan Jenis Kelamin Siswa terhadap Pengetahuan Siswa tentang Kesehatan Reproduksi Remaja.....	33
10. Deskripsi Data Pengetahuan Siswa tentang Kesehatan Reproduksi Remaja.....	34
11. Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Pengetahuan Orang Tua tentang Kesehatan Reproduksi Remaja beserta Persentase Pengaruh.....	37
12. Deskripsi Data Pengetahuan Orang Tua tentang Kesehatan Reproduksi Remaja.....	38
13. Hubungan Pengetahuan Orang Tua terhadap Pengetahuan Siswa tentang Kesehatan Reproduksi Remaja beserta Persentase Pengaruh.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Pengetahuan Siswa SMA dan Orang Tua tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di SMAN 1 Batang Anai	21
2. Grafik Distribusi Pengetahuan Siswa tentang Kesehatan Reproduksi Remaja secara umum	30
3. Grafik Distribusi Pengetahuan Siswa tentang Kesehatan Reproduksi Remaja berdasarkan Umur.....	31
4. Grafik Distribusi Pengetahuan Siswa tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
5. Grafik Distribusi Pengetahuan Siswa tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Berdasarkan Jurusan	32
6. Grafik Distribusi Pengetahuan Orang Tua Siswa tentang Kesehatan Reproduksi Remaja secara Umum.....	35
7. Grafik Distribusi Pengetahuan Orang Tua Siswa tentang Kesehatan Reproduksi Remaja berdasarkan Umur	35
8. Grafik Distribusi Pengetahuan Orang Tua Siswa tentang Kesehatan Reproduksi Remaja berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
9. Grafik Distribusi Pengetahuan Orang Tua Siswa tentang Kesehatan Reproduksi Remaja berdasarkan Tingkat Pendidikan	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Wawancara Guru BK.....	58
2. Lembar Wawancara Siswa.....	59
3. Soal Penelitian untuk Siswa.....	60
4. Soal Penelitian untuk Orang Tua	64
5. Lembar Validasi Soal.....	70
6. Validitas Soal	76
7. Reliabilitas Soal	78
8. Daya Beda Soal	81
9. Indeks Kesukaran Soal.....	83
10. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Soal.....	85
11. Lembar Soal yang Telah di Isi Siswa.....	87
12. Lembar Soal yang Telah di Isi Orang Tua Siswa.....	91
13. Data Mentah Siswa.....	96
14. Data Mentah Orang Tua.....	98
15. Hasil Uji Normalitas dengan SPSS Versi 21	99
16. Hasil Uji Regresi Sederhana dengan SPSS Versi 21.....	101
17. Hasil Uji Analisis Jalur dengan SPSS Versi 21.....	102
18. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.....	103
19. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat.....	104

20. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian.....	105
21. Dokumnetasi Penelitian.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan sehat terhadap organ-organ reproduksi sehingga proses fisiologi sistem reproduksi berlangsung dengan baik. Kesehatan reproduksi adalah keadaan yang menunjukkan kondisi kesehatan fisik, mental dan sosial seseorang dihubungkan dengan fungsi dan proses reproduksinya, termasuk tidak memiliki penyakit atau kelainan terhadap sistem reproduksi tersebut (Kementerian Kesehatan RI, 2015:10). Kesehatan reproduksi juga bisa dikatakan sebagai keadaan sehat menyeluruh terhadap sistem reproduksi dan terhindar dari penyakit sistem reproduksi. Kesehatan reproduksi harus sangat diperhatikan terutama di kalangan remaja.

Remaja merupakan transisi dari masa anak menuju dewasa ditandai dengan adanya perubahan yang terjadi pada anak, perubahan yang biasa terjadi pada anak yang telah masuk remaja adalah pertumbuhan dan perkembangan fisik, salah satu perubahan yang terjadi pada remaja adalah pematangan organ reproduksi. Hal ini sesuai dengan penelitian Yuniarti, dkk (2017:18) mengemukakan masa remaja merupakan masa transisi dari kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan berbagai perubahan diantaranya perubahan fisik, psikis dan sosial.

Perubahan fisik yang terjadi pada remaja diiringi juga dengan perubahan psikologis yang berakibat terhadap perubahan sikap dan tingkah laku, seperti mulai memperhatikan penampilan, menyukai lawan jenis, yang kemudian akan

timbul dorongan seksual pada dirinya yang beresiko terhadap kesehatan reproduksi. Hal ini sesuai dengan penelitian Yuniarti, dkk (2017:9) mengemukakan setiap remaja memiliki resiko mengalami masalah reproduksi yang terkait dengan proses pertumbuhan dan perkembangannya dan permasalahan utama yang dialami oleh remaja adalah ketidaktahuan terhadap tindakan yang harus dilakukan dalam menghadapi pertumbuhan dan perkembangan yang dialami, terkhusus masalah kesehatan reproduksi remaja.

Kesehatan reproduksi di kalangan remaja merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Oleh karena itu, remaja saat ini diharapkan memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi terutama sikap dan perilaku yang sehat dalam menjaga kesehatan reproduksi, pengetahuan tersebut dapat diperoleh remaja di Sekolah Menengah Atas (SMA). Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya No. 24 Tahun 2016, siswa diharapkan untuk menguasai kompetensi pengetahuan pada KD 3.12 menganalisis hubungan struktur dan jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam sistem reproduksi manusia. Siswa juga dituntut menguasai kompetensi keterampilan melalui KD 4.12 menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas, penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia serta teknologi sistem reproduksi. Dari uraian di atas, diperlukan adanya pengetahuan sejak dini mengenai kesehatan reproduksi di kalangan remaja.

Pengetahuan kesehatan reproduksi pada tingkat SMA diperoleh siswa dari guru yang mengampuh mata pelajaran biologi. Sebagaimana hasil wawancara

dengan guru biologi kelas XI Ibu Irma Suyeni S.Pd pada tanggal 23 Oktober 2018 beliau mengatakan pengetahuan tentang organ-organ reproduksi, penyakit dan kelainan-kelainan pada sistem reproduksi serta perilaku yang beresiko pada kesehatan reproduksi remaja sudah diajarkan kepada siswa. Namun, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa belum terjawab semua seputar sikap dan perilaku yang sehat dalam menjaga kesehatan reproduksi remaja, seperti waktu yang baik untuk mencukur bulu kemaluan pada perempuan dan tindakan yang dilakukan jika organ reproduksi terasa gatal, hal ini disebabkan karena kurangnya alokasi waktu dan pada buku biologi siswa upaya preventif masih kurang. Hal ini sesuai dengan penelitian Yuniarti, dkk (2018:30) bahwa upaya preventif pada buku siswa secara keseluruhan berada pada kategori kurang yang meliputi perlindungan pada organ reproduksi perlindungan terhadap sistem reproduksi dan informasi sebelum dan sesudah kelahiran.

Tidak banyaknya pengetahuan yang diperoleh siswa tentang kesehatan reproduksi remaja di sekolah, menyebabkan remaja belum mempunyai pengetahuan yang optimal tentang kesehatan reproduksi remaja atau belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara oleh 10 orang siswa SMAN 1 Batang Anai pada tanggal 15 Mei 2019 yang mengatakan telah mengalami masa pubertas di saat duduk di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan menyadari perubahan yang dialaminya baik perubahan primer dan sekunder yang terjadi pada diri siswa. Namun, pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi remaja hanya sebatas mandi secara teratur, menukar celana dalam setelah mandi saja dan bagi remaja perempuan menukar pembalut ketika

menstruasi hanya 3 kali sehari. Selain itu, siswa juga mengatakan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja lebih dominan didapatkan dari guru disekolah, orang tua hanya sekedar mengingatkan saja agar lebih berhati-hati dalam bergaul, dikarenakan remaja telah mengalami masa pubertas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK SMAN 1 Batang Anai ibu Yandri Yati, S.Pd pada tanggal 22 mei 2019 beliau mengatakan bahwa pernah ada masalah yang terkait dengan kesehatan reproduksi remaja yaitu hamil pranikah yang terjadi 3 tahun yang lalu dan baru-baru ini ada siswa yang dicurigai menyukai sesama jenis yang nantinya akan berdampak buruk terhadap kesehatan reproduksi remaja. Dari masalah tersebut terlihat bahwa pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku yang sehat dalam menjaga kesehatan reproduksi. Hal ini sesuai dengan penelitian Wijaya, dkk (2014:33) mengemukakan remaja SMA yang memiliki pengetahuan yang baik akan diikuti dengan sikap yang baik dan aktivitas yang positif.

Dari uraian di atas, siswa SMAN 1 Batang Anai tidak mendapatkan informasi dan sosialisasi yang terarah tentang sikap dan perilaku yang sehat dalam menjaga kesehatan reproduksi remaja di sekolah, sehingga menyebabkan terjadinya hamil pranikah dan menyukai sesama jenis. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja, karena pengetahuan yang pertama kali diperoleh oleh siswa sebenarnya adalah didalam keluarga. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Sumara, dkk (2017:348) bahwa keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memberikan fondasi primer bagi perkembangan anak.

Pengetahuan kesehatan reproduksi remaja yang dimiliki oleh orang tua berguna agar orang tua bisa membimbing dan mengarahkan remaja kepada sikap dan perilaku yang sehat dalam menjaga kesehatan reproduksi remaja, seperti komunikasi antar pribadi orang tua dan anak. Hal ini sesuai dengan penelitian Aryani, dkk (2015:1) mengemukakan komunikasi antar pribadi orang tua dan anak sangat diperlukan dalam memberikan informasi mengenai pendidikan seks terhadap anak kelak selamat dan tidak terjerumus dalam pergaulan seks bebas dan tidak mengalami kelainan seksual ketika beranjak dewasa. Namun, kenyataannya saat ini belum diketahuinya pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja.

Belum optimalnya pengetahuan siswa dan belum diketahui pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja, menyebabkan remaja cenderung kearah sikap dan perilaku yang berakibat terhadap kesehatan reproduksi seperti Lesbi, Gay, Biseksual dan Transgender atau lebih dikenal dengan LGBT. KasusLGBT di Kabupaten Padang Pariaman selalu meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini sesuai dengan data Komisi Penanggulangan AIDS Nasional (KPAN) tahun 2016 terkait kasus LGBT, Kabupaten Padang Pariaman berada pada angka 750 orang Lelaki Suka Lelaki (LSL) dan 34 orang Wanita Pria (WARIA). Sementara pada tahun 2017 Kabupaten Padang Pariaman merupakan daerah yang paling banyak terjadi kasus LGBT di Sumatera Barat.

Berdasarkan wawancara oleh Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Bapak Drs. H. Yutriady Rivai, Apt pada tanggal 16 Oktober 2018, beliau mengatakan bahwa di Sumatera Barat

ada 14.000 orang penikmat LGBT dan 9.000 orang pelaku LGBT. Dari wawancara tersebut juga dikatakan bahwa pelaku LGBT paling banyak di Kabupaten Padang Pariaman, namun tidak disebutkan berapa angka pastinya.

Banyaknya kasus LGBT di Kabupaten Padang Pariaman menunjukkan bahwa tingkat kesehatan reproduksi di Kabupaten Padang Pariaman tergolong rendah, adanya kasus hamil pranikah dan menyukai sesama jenis pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) serta belum diketahuinya pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja di Kabupaten Padang Pariaman. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai profil pengetahuan siswa SMA dan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja di SMA 1 Batang Anai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Pengetahuan siswa SMAN 1 Batang Anai tentang kesehatan reproduksi belum optimal.
2. Adanya kasus hamil pranikah dan menyukai sesama jenis di SMAN 1 Batang Anai.
3. Siswa SMAN 1 Batang Anai Lebih dominan mendapatkan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dari guru disekolah.
4. Belum diketahui pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja.
5. Banyaknya kasus Lesbi, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) di Kabupaten Padang Pariaman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswa SMA dan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja di SMAN 1 Batang Anai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Profil Pengetahuan Siswa SMA dan Orang Tua tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di SMAN 1 Batang Anai?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan profil pengetahuan siswa SMA dan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja di SMAN 1 Batang Anai.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak-pihak berikut ini.

1. Bagi peneliti, sebagai pengalaman dan menambah wawasan peneliti tentang kesehatan reproduksi remaja.
2. Bagi siswa, agar siswa lebih memperhatikan dan peduli terhadap kesehatan organ reproduksi dan perilaku yang beresiko terhadap kesehatan reproduksi.
3. Bagi orang tua, mempunyai pengetahuan yang baik dan luas tentang kesehatan reproduksi remaja dan dapat membimbing dan mengarahkan remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi remaja.
4. Bagi guru, agar mengintegrasikan pendidikan kesehatan reproduksi remaja pada pembelajaran biologi SMA terutama pada materi sistem reproduksi.